

PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19

I.G.A.S. Darmawan¹, G.P.A.J. Susila²

^{1,2}Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: aldi.saputra@undiksha.ac.id¹, agus.jana@undiksha.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial dari *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kuantitatif kausal digunakan sebagai rancangan penelitian ini. Emiten farmasi di Bursa Efek Indonesia menjadi subjek penelitian dan *leverage*, profitabilitas serta nilai perusahaan sebagai objek penelitian. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian populasi karena dilakukan pada keseluruhan emiten farmasi di BEI. Pencatatan dokumen digunakan sebagai metode pengumpulan data dan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan (3) profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *leverage*, profitabilitas, nilai perusahaan

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of simultaneously or partially leverage and profitability on firm value. Causal quantitative was used as the design of this study. Pharmaceutical issuers on the Indonesia Stock Exchange are the subject of research and leverage, profitability and firm value are the objects of research. This research is included in the population research because it was carried out on all pharmaceutical issuers on the IDX. Document recording is used as a data collection method and multiple linear regression analysis as a data analysis technique. The results showed that (1) leverage and profitability have a joint and significant effect on firm value, (2) leverage has a negative and significant effect on firm value and (3) profitability has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *leverage, profitability, firm value*

1. Pendahuluan

Tujuan setiap emiten salah satunya memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah gambaran terkait kinerja emiten dalam beroperasi dan berpengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Nilai perusahaan memperlihatkan ukuran kinerja dan kesuksesan emiten dalam memanfaatkan kekayaan yang dimilikinya. Besarnya nilai perusahaan berpengaruh terhadap kepercayaan pasar pada peluang emiten kedepannya. Meningkatnya nilai perusahaan ialah harapan bagi setiap investor dan mencerminkan kesejahteraan dari investor tersebut. Nilai perusahaan diidentifikasi melalui harga saham perusahaan. Tingginya harga saham mengindikasikan semakin makmur pemegang sahamnya (Sartono, 2010). *Price to Book Value* (PBV) dipergunakan untuk mengukur besarnya nilai perusahaan dalam kajian ini.

PBV ialah perbandingan yang dipergunakan perusahaan dalam menilai besarnya nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham perusahaan dengan nilai buku saham perusahaan. Nilai buku diketahui melalui rasio dari total modal perusahaan dan total saham yang beredar. PBV digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan emiten dalam mewujudkan kepastian nilai perusahaan atas jumlah modal kerja yang ditanamkan. Besarnya nilai PBV menandakan tingginya taraf kesejahteraan dari investor yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dan perusahaan dianggap telah mampu menggapai tujuannya.

Indonesia memiliki pasar modal yang pengembangannya diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI berperan menjadi penyedia perdagangan efek dari emiten di pasar modal Indonesia. Emiten BEI yang tercatat berasal dari beragam sektor usaha yang dibagi ke dalam sembilan sektor, diantaranya sektor industri barang konsumsi. Emiten barang konsumsi adalah bidang dengan produksi komoditi yang umumnya dapat dikonsumsi pribadi maupun rumah tangga. Dalam sektor barang konsumsi dibagi kembali menjadi lima sub sektor yang terdiri dari sub sektor farmasi, rokok, peralatan rumah tangga, makanan dan minuman dan keperluan rumah tangga.

Tahun 2020 menjadi awal dari pandemi Covid-19 di Indonesia sehingga berdampak pada kinerja keuangan emiten di pasar modal. Terjadinya keterlambatan pertumbuhan perusahaan dihadapi oleh sebagian besar emiten berskala kecil maupun besar di BEI, tidak terkecuali sektor industri barang konsumsi. BEI mencatatkan bahwa indeks sektor saham industri barang konsumsi turun sebesar 6,73% selama pandemi Covid-19. Tercatat di BEI bahwa indeks saham emiten barang konsumsi mengalami penurunan ke posisi 1.708,84. Ukuran indeks saham dari emiten industri barang konsumsi justru membawahi indeks harga saham gabungan (IHSG). IHSG mengalami kenaikan positif sebesar 3,62% dan berada di posisi 6.195,56. Penurunan ini dampak dari adanya respons negatif investor pada kinerja keuangan perusahaan di sektor konsumsi selama pandemi Covid-19. Hal tersebut berdampak secara tidak langsung bagi nilai perusahaan sejumlah emiten di sektor barang konsumsi. Berdasarkan analisis laporan keuangan diperoleh data mengenai pertumbuhan nilai perusahaan pada emiten barang konsumsi selama pandemi Covid-19, dan dijelaskan di Tabel 1.dibawah.

Tabel 1. Pertumbuhan Nilai Perusahaan Emiten Barang Konsumsi pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Sub Sektor	Rata-rata Nilai Perusahaan (%)						Keterangan
		2020				2021		
		Kuartal				Kuartal		
1	2	3	4	1	2			
1.	Farmasi	5,76	6,19	6,34	7,08	4,55	4,93	Fluktuasi
2.	Makanan dan Minuman	3,06	3,31	3,52	4,10	3,26	3,10	Fluktuasi
3.	Rokok	4,74	3,52	2,44	2,54	2,37	2,27	Fluktuasi
4.	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	6,98	6,46	8,52	9,97	7,05	8,63	Fluktuasi
5.	Peralatan Rumah Tangga	0,62	0,61	0,64	0,72	0,86	0,90	Fluktuasi

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2021).

Bersumber pada Tabel 1. dapat diuraikan jika pertumbuhan nilai perusahaan emiten barang konsumsi di BEI selama masa pandemi Covid-19 yaitu sub emiten farmasi terjadi peningkatan nilai perusahaan pada tahun 2020 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 6,34% namun terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar 4,74%. Hal serupa terjadi pada emiten makanan dan minuman tahun 2020 yang mendapatkan kenaikan nilai perusahaan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,50% namun terjadinya penurunan di tahun 2021 sebesar 2,74%. Emiten rokok juga mengalami fluktuasi nilai perusahaan di tahun 2020, dimana pada kuartal 2 terjadi penurunan sejumlah 1,22% namun pada kuartal 4 nilai perusahaan naik sejumlah 2,49% serta kembali terjadinya penyusutan sebesar 2,32% di tahun 2021. Emiten kosmetik dan keperluan rumah tangga yang mengalami fluktuasi nilai perusahaan tahun 2020 dimana kuartal 2 nilai perusahaan terjadinya penurunan sebesar 0,52% namun kuartal 4 tahun 2020 nilai perusahaan meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 9,24% serta di tahun 2021 pada kuartal 1 dan 2 kembali terjadi penurunan nilai perusahaan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 7,84%. Tidak jauh berbeda dengan nilai perusahaan emiten keperluan rumah tangga yang fluktuasi di tahun 2020, dimana nilai perusahaan hanya tumbuh dengan rata-rata sebesar 0,65% serta di tahun 2021 nilai perusahaan hanya sebesar 0,88%. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa emiten farmasi, makanan dan minuman, rokok, kosmetik dan keperluan rumah

tangga, serta peralatan rumah tangga mengalami fluktuasi nilai perusahaan di masa pandemi Covid-19.

Kajian ini difokuskan pada emiten farmasi di Bursa Efek Indonesia. Emiten farmasi ialah perusahaan manufaktur yang melakukan kegiatan pengembangan obat-obatan maupun alat kesehatan dan dibawah perijinan dari Kementerian Kesehatan. Adanya pandemi Covid-19, menjadikan kebutuhan akan vitamin, suplemen, obat maupun alat kesehatan secara umum mengalami peningkatan secara drastis. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mengungkapkan sepanjang pandemi Covid-19, emiten farmasi mengalami peningkatan penjualan secara signifikan sebab adanya tanggapan dari masyarakat serta pemerintah dalam menanggulangi pandemi Covid-19. Secara umum emiten farmasi mengalami peningkatan penjualan tertinggi pada produk *personal protective* sebesar 50,3%. Sedangkan permintaan terhadap produk kesehatan mengalami kenaikan terbesar pada produk masker 12,6%, *hand sanitizier* 3,1% serta *hand soap* 2,1%.

Pertumbuhan emiten farmasi diperkirakan terus bertumbuh sepanjang pandemi Covid-19 dikarenakan mengalami peningkatan penjualan dan permintaan. Oleh karena itu, investasi di bidang ini diyakini menjadi salah satu investasi yang menjanjikan dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Sebagai salah satu industri yang menjanjikan tentunya hal tersebut mendorong peningkatan investasi yang dilakukan oleh para investor. Namun sebelum berinvestasi, investor tentunya menganalisis lebih dahulu nilai perusahaan dan diidentifikasi melalui harga saham perusahaan. Besarnya nilai perusahaan yang dihasilkan emiten mencerminkan tingkat kesuksesan perusahaan dalam beroperasi sehingga mendorong minat investor dalam melakukan investasi. Namun nilai perusahaan yang rendah serta cenderung berfluktuasi, hal tersebut akan menjadi pertimbangan kembali terhadap keputusan investasi calon investor. Berfluktuasinya sebuah nilai perusahaan mengindikasikan ketidakkonsistenan harga saham perusahaan. Berdasarkan analisis laporan keuangan kuartal terjadi fluktuasi nilai perusahaan pada emiten farmasi di BEI sepanjang pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, penting dalam menafsir faktor-faktor yang memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

Memaksimalkan nilai sebuah emiten tentunya sudah menjadi tujuan setiap perusahaan, namun banyak faktor yang secara teknis dan fundamental dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Atmaja (2008) terdapat berbagai faktor yang mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan antara lain kebijakan pendanaan, keputusan dividen, kebijakan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Beberapa kajian empiris yang dilakukan menampilkan perbedaan hasil temuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kajian ini hanya mendasarkan memakai variabel *leverage* dan profitabilitas sebab *leverage* berpengaruh paling menonjol dalam kajian Suwardika dan Mustanda (2017) sedangkan profitabilitas mempunyai pengaruh lebih menonjol pada penelitian Utama dan Erna (2018).

Leverage ialah rasio hutang atau yang sering disebut dengan rasio solvabilitas merupakan kesanggupan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya sebelum jatuh tempo (Sawir, 2005). Penggunaan hutang yang semakin tinggi dirasakan tidak baik karena memicu terjadinya penurunan laba yang dihasilkan. Keputusan akan penggunaan hutang mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan. Tingginya *leverage* suatu emiten menunjukkan besarnya risiko terhadap keputusan investasi yang dijalankan. Perihal tersebut membuat para investor dapat mempertimbangkan kembali keputusannya untuk berinvestasi karena penggunaan hutang yang berlebih mengkhawatirkan akan meningkatkan risiko investasi dan menurunkan tingkat *return* yang akan didapat. DER (*debt to equity ratio*) sebagai proksi *leverage* dalam penelitian ini. DER ialah pengukuran yang dipergunakan perusahaan dalam menghitung besarnya *leverage* dengan memperbandingkan total hutang dengan modal sendiri (Husnan, 2012). Penelitian pada Suwardika dan Mustanda (2017) serta Rudangga dan Merta (2016) menampilkan hasil *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun memiliki perbedaan temuan pada kajian Tanjung dan Siti (2020) menampilkan *leverage* memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kajian dari Sari dan Nur (2016)

menampilkan hasil *leverage* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas ialah ukuran kinerja emiten dalam menciptakan keuntungan bersih yang diidentifikasi melalui penjualan, jumlah aset serta jumlah ekuitas (Sartono, 2010). Profitabilitas perusahaan yang tinggi cenderung diminati para investor. Saat profitabilitas yang dihasilkan tinggi mengindikasikan bahwa kinerja dan peluang perusahaan yang bagus di kemudian hari maka hal tersebut mampu direspons positif oleh para investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. ROE (*return on equity*) digunakan sebagai pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini. ROE merupakan rasio antara keuntungan bersih dengan total modal. ROE digunakan perusahaan dalam menilai taraf pengembalian terhadap jumlah modal yang ditanamkan oleh para investor (Kasmir, 2010). Hasil penelitian dari Dewantari, dkk (2019) serta Novari dan Vivi (2016) menampilkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun memiliki perbedaan hasil temuan dengan Rahayu dan Bida (2018) serta Oktrima (2017) menampilkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bersumber atas latar belakang kajian serta adanya ketidakkonsistenan hasil dari kajian empiris terdahulu yang telah diuraikan, sehingga penting dilakukannya kajian kembali terhadap *leverage* dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan judul “Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19”.

2. Metode

Penelitian kuantitatif kausal merupakan desain penelitian ini. Sugiyono (2007) menjelaskan bahwa desain kausal ialah sebuah rancangan suatu amatan yang dimaksudkan untuk mengetahui keterikatan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hierarki desain kausal ini antara lain; (1) perumusan masalah, (2) penyusunan dasar teori, (3) perumusan hipotesis, (4) pengumpulan data, (5) menganalisis data, (6) menarik simpulan serta saran. Terdapat sembilan emiten farmasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2021 dijadikan sebagai subjek penelitian. Sedangkan *leverage* (X_1), profitabilitas (X_2) dan nilai perusahaan (Y) sebagai objek penelitian.

Kajian ini memakai teknik pengumpulan data yaitu pencatatan dokumen. Pencatatan dokumen dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengutip catatan pada laporan keuangan kuartal periode 2020-2021 pada emiten di BEI yang didapatkan melalui (www.idx.co.id). Analisis regresi linier berganda sebagai metode analisis data penelitian dan pengujiannya dibantu oleh program *Statistical Package Social Sciences* (SPSS) versi 25.0 for Windows. Pengujian asumsi klasik terlebih dahulu dilakukan sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda. Uji ini ditunjukkan untuk mengetahui ketepatan sebuah data penelitian. Adapun beberapa pengujiannya yang terdiri dari uji (1) normalitas, (2) multikolonieritas, (3) heterokedastisitas, dan (4) autokorelasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analisis dalam kajian ini mempergunakan analisis regresi linier berganda dan pengolahan datanya melalui program SPSS versi 25.0 for Windows, sehingga diketahui hasil dari pengujian yang dijelaskan di Tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Hasil *Output* SPSS Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Parameter	Nilai	P-Value	α	Keputusan
$R_{yx_1x_2}$	0,852	0,000	0,05	Menolak H_0
$R^2_{yx_1x_2}$	0,726	-	-	Menolak H_0
E	0,274	-	-	-
P_{yx_1}	-0,768	0,000	0,05	Menolak H_0
$P^2_{yx_1}$	0,589	-	-	-

P_{yx_2}	0,778	0,000	0,05	Menolak H_0
$P^2_{yx_2}$	0,605	-	-	-

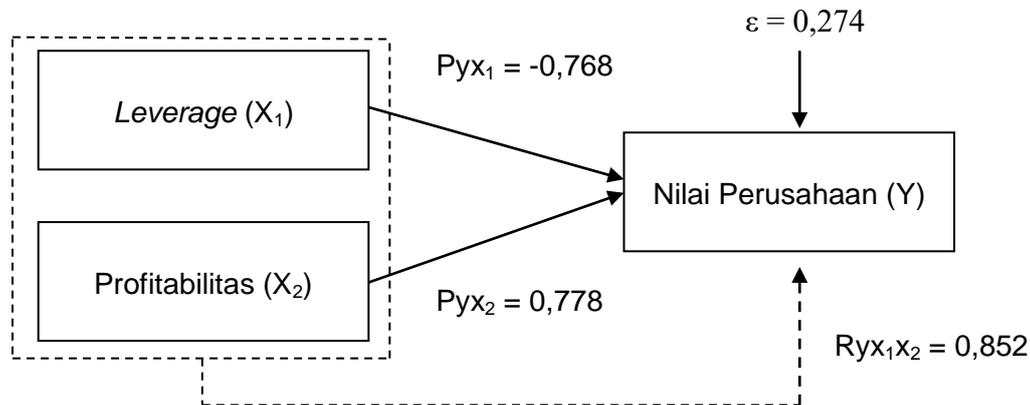
Hipotesis penelitian yang pertama adalah adanya pengaruh secara simultan dari *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Bersumber atas hasil analisis, memperlihatkan secara bersama-sama *leverage* (X_1) dan profitabilitas (X_2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) yang dilihat pada besarnya nilai koefisien korelasi $0,852 \neq 0$ dengan *p-value* $0,000 < 0,05$. Hasil ini membuktikan jika H_0 ditolak, yang artinya terdapat adanya pengaruh signifikan antara *leverage* (X_1) dan profitabilitas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan besarnya kontribusi pengaruh 72,6%.

Hipotesis penelitian yang kedua adalah adanya pengaruh *leverage* (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y). Bersumber atas hasil uji regresi linier berganda, memperlihatkan *leverage* (X_1) mempunyai koefisien korelasi terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar $-0,768 \neq 0$ dengan *p-value* $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan jika H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan besarnya kontribusi pengaruh 58,9%.

Hipotesis penelitian yang ketiga adalah adanya pengaruh profitabilitas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y). Bersumber atas hasil uji regresi linier berganda, memperlihatkan profitabilitas (X_2) mempunyai koefisien korelasi terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar $0,778 \neq 0$ dengan *p-value* $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan jika H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan besarnya kontribusi pengaruh 60,5%.

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk menilai besarnya kontribusi pengaruh dari *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Bersumber atas temuan dalam analisis, diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) dengan besar 0,726 atau 72,6%. Hasil tersebut memperlihatkan jika nilai perusahaan pada emiten farmasi di BEI selama masa pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh faktor *leverage* dan profitabilitas dengan besar kontribusi pengaruh 72,6%. Sementara itu 27,4% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan pada kajian ini.

Struktur pengaruh *leverage* (X_1) dan profitabilitas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) dapat digambarkan di Gambar 1 berikut.



Keterangan :
 → Pengaruh Parsial
 → Pengaruh Simultan

Gambar 1. Struktur Hubungan Kausal *Leverage* (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia

Bersumber atas hasil temuan diketahui jika nilai konstanta (α) sebesar 2,400, nilai koefisien regresi dari *leverage* (β_1) sebesar $-0,018$ dan nilai koefisien regresi dari

profitabilitas (β_2) sebesar 0,047, maka dari itu diperoleh persamaan regresi yang dapat jelaskan melalui rumus dibawah.

$$Y = 2,400 - 0,018 X_1 + 0,047 X_2 + 0,274 \quad (1)$$

Berdasarkan hasil atas pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa: (1) Konstanta dengan besar 2,400 mengandung arti *leverage* (β_1) dan profitabilitas (β_2) jika nilainya setara dengan nol mengindikasikan besarnya nilai perusahaan (Y) yaitu 2,400. (2) Koefisien *leverage* (β_1) dengan besar -0,018 mempunyai dampak negatif terhadap nilai perusahaan (Y). Temuan ini memperlihatkan setiap nilai dari *leverage* mengalami peningkatan satu satuan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai perusahaan (Y) sebesar -0,018 dengan asumsi jika variabel lainnya tetap. (3) Koefisien profitabilitas (β_2) dengan besar 0,047 mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan (Y). Temuan ini memperlihatkan bahwa setiap profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan mengindikasikan terjadinya peningkatan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,047 dengan asumsi jika variabel lainnya tetap. (4) Nilai *error* (ϵ) dengan besar 0,274 mengasumsikan terdapat variabel lainnya yang mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan selain *leverage* dan profitabilitas.

Pembahasan

Bersumber atas hasil pengujian dapat diketahui jika secara bersama-sama *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada emiten farmasi di BEI selama pandemi Covid-19. Hal tersebut mengindikasikan apabila *leverage* dan profitabilitas mengalami kenaikan maupun penurunan dengan bersamaan maka mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti emiten farmasi di BEI harus memperhatikan nilai *leverage* dan profitabilitas yang dihasilkan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan di tengah pandemi Covid-19. Temuan dari kajian ini mendukung teori Atmaja (2008) menyatakan jika *leverage* serta profitabilitas ialah faktor yang mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan sebuah emiten.

Emiten farmasi di BEI dalam meningkatkan nilai perusahaannya di masa pandemi Covid-19 perlu memperhatikan tingkat *leverage* maupun profitabilitasnya. Nilai *leverage* dan profitabilitas cenderung menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan penanaman modalnya. Para pemegang saham sekaligus bisa secara bersama-sama mengidentifikasi, menganalisis, dan mengamati *leverage* dan profitabilitas dari emiten sebelum memutuskan penanaman modalnya. Hasil kajian ini didukung dengan hasil kajian dari Utama dan Erna (2018) serta Dewantari, dkk (2019) menampilkan secara bersama-sama jika *leverage* dan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengasumsikan jika tinggi serta rendahnya nilai dari *leverage* dan profitabilitas akan mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan emiten farmasi di BEI pada masa pandemi Covid-19.

Bersumber atas hasil pengujian dapat diketahui jika *leverage* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada emiten farmasi di BEI selama pandemi Covid-19. Hasil ini mengasumsikan jika *leverage* mempunyai dampak berbanding terbalik terhadap nilai perusahaan emiten farmasi di BEI. Hal tersebut memperlihatkan jika terjadinya peningkatan pada *leverage* akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan dan sebaliknya penurunan *leverage* akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap nilai perusahaan. Temuan dari kajian ini mendukung teori Darsono (2006), *leverage* yang besar memberikan indikasi bahwa semakin besar pula beban perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga hal ini akan berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan.

Leverage adalah perbandingan yang digunakan perusahaan dalam menilai seberapa besar perusahaan menggunakan hutang dalam membiayai kegiatan operasionalnya. *Leverage* muncul jika emiten menggunakan sumber dana luar perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Besar kecilnya nilai *leverage* mengindikasikan bahwa penggunaan hutang dalam pembiayaan perusahaan. *Leverage* yang rendah mengindikasikan peluang emiten yang bagus di kemudian hari karena minimnya risiko hutang dan beban perusahaan yang akan timbul sehingga hal tersebut mampu mendorong investor untuk terlibat dalam peningkatan harga saham. Meningkatnya permintaan saham

memicu tingginya harga sama perusahaan yang sekaligus mendorong peningkatan terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, penggunaan hutang secara berlebihan akan mempengaruhi persepsi investor terhadap keputusan berinvestasi. Temuan kajian ini didukung oleh Sari dan Maswar (2016) serta Sari dan Nur (2016) menampilkan *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bersumber atas hasil pengujian dapat diketahui jika profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada emiten farmasi di BEI selama masa pandemi Covid-19. Hal ini mengasumsikan jika profitabilitas memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya profitabilitas dapat menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya menurunnya profitabilitas akan menyebabkan terjadinya penurunan terhadap nilai perusahaan. Temuan dari kajian ini mendukung teori Tambunan (2007), besarnya taraf pengembalian atas jumlah modal yang ditanamkan dapat memicu peningkatan terhadap harga saham dan nantinya mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Profitabilitas sangat erat kaitannya dengan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan dananya. Profitabilitas memiliki arti jika kapasitas emiten bisa memaksimalkan dananya secara efektif dan efisien dalam menciptakan keuntungan serta pasar percaya pada peluang perusahaan kemudian hari. Tingginya kemampuan emiten dapat menumbuhkan rasa percaya investor terhadap sebuah perusahaan. Dalam hal ini kepercayaan tersebut mendorong peningkatan permintaan saham yang seterusnya menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Maka dari itu, profitabilitas tinggi dapat menjamin kemakmuran dari investor dan emiten dianggap telah menggapai salah satu tujuannya. Temuan dari kajian ini didukung oleh Suwardika dan Mustanda (2017) serta Rudangga dan Merta (2016) menampilkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Sebelumnya telah dipaparkan mengenai hasil dari kajian ini sehingga simpulan yang didapat diantaranya: (1) *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan emiten farmasi di BEI pada masa pandemi Covid-19. (2) *Leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan emiten farmasi di BEI pada masa pandemi Covid-19. (3) Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan emiten farmasi di BEI pada masa pandemi Covid-19.

Saran

Sebelumnya telah dipaparkan mengenai hasil serta pembahasan penelitian sehingga dapat dianjurkan saran antara lain: (1) Bagi perusahaan farmasi, dalam meningkatkan nilai perusahaannya diharapkan dapat memperhatikan faktor *leverage* dan profitabilitas. Emiten farmasi diharapkan dapat menambah modal kerja perusahaan agar dapat mengurangi penggunaan hutang yang berlebihan dan jika tetap menggunakan hutang, perusahaan harus mampu meningkatkan penjualannya agar dapat memenuhi kewajibannya sebelum jatuh tempo. Kemudian untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan farmasi disarankan untuk lebih meningkatkan hasil produksi dan meningkatkan keberagaman produk yang dihasilkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan peningkatan kapasitas produksi dan melakukan inovasi serta pengembangan terhadap produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Mengoptimalkan rantai pasok distribusi akan mendorong peningkatan penjualan produk secara merata. Perusahaan farmasi diharapkan untuk melakukan transformasi ritel dengan cara memanfaatkan teknologi berbasis digital di dalam perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi, efisiensi operasional serta mampu berdaya saing. Oleh sebab itu, penting untuk emiten farmasi memperhatikan faktor tersebut dalam meningkatkan nilai perusahaannya. (2) Bagi investor, hasil kajian ini memperlihatkan secara bersama-sama *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga kedua variabel tersebut dapat dipakai sebagai parameter investor sebelum berinvestasi, dan (3) Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk menambahkan

beberapa variabel bebas lainnya yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disamping itu, peneliti kedepannya diharapkan memperluas sampel dan periode penelitian serta tidak melakukan penelitian pada emiten farmasi namun pada keseluruhan emiten tercatat di BEI.

Daftar Pustaka

- Agnes, S. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Atmaja, S.L. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Diadit Media.
- Dewantari, N.L.S., dkk. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI". *Bisma: Jurnal Manajemen*. Volume 5, Nomor 2, ISSN: 2476-8782.
- Ernawati, D. & Widyawati, D. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 4, Nomor 4.
- Husnan, S. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Jakarta: UT.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Novari, P.M. & Lestari, P.V. (2016). "Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan *Real Estate*". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 5, Nomor 9, ISSN: 2320-8912.
- Oktrima, B. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada PT Mayora Indah, Tbk Tahun 2011-2015)". *Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan*. Volume 1, Nomor 1, ISSN: 2581-2696.
- Rahayu, M. & Sari, B. 2018. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan". *Jurnal Sosial dan Humaniora*. Volume 2, Nomor 2.
- Rudangga, I.G.N.G & Sudiarta, G.M. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 5, Nomor 7, ISSN: 2320-8912.
- Sari, M.R.P.A & Handayani, N. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Transportasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 9, ISSN: 2460-0585.
- Sari, R.A.I & Priyadi, M.P. 2016. "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Size* dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 5, Nomor 10, ISSN: 2461-0593.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama, D.R. & Lisa, E. 2018. "Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur *Food and Beverages* yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*. Volume 10, Nomor 1.

Suwardika, I.N.A. & Mustanda, I.K. 2017. “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 6, Nomor 3, ISSN: 2320-8912.

Tambunan, A.P. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: Gramedia.

Tanjung, Y.R. & Fuadati, S.R. 2020. “Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 9, Nomor 4, ISSN: 2461-0593.

www.idx.co.id

www.kemenperin.go.id